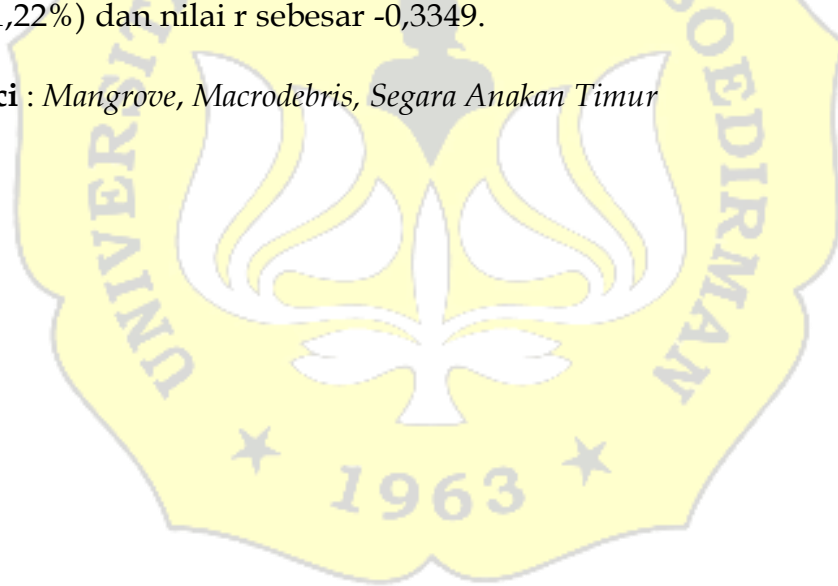


## ABSTRAK

Kawasan Mangrove di Segara Anakan Timur mengalami peningkatan jumlah penduduk pada beberapa tahun terakhir yang menyebabkan meningkatnya volume *macrodebris* di wilayah tersebut dan salah satu faktor peningkatan aktivitas disekitar wilayah pesisir yang berdampak diantaranya terjadi pencemaran di lingkungan pesisir dan laut. Limbah yang akan terbawa arus menjadi *macrodebris* kemudian terperangkap dan menumpuk di areal mangrove. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerapatan mangrove dan kelimpahan *macrodebris* serta hubungan antara tingkat kerapatan mangrove dengan kelimpahan *macrodebris* di Segara Anakan Bagian Timur Cilacap. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei yang terdiri dari 5 stasiun dengan masing-masing stasiun terdiri atas 3 sub stasiun, teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan data kerapatan mangrove pada semua stasiun dengan total rata-rata kerapatan mangrove sebesar 81 ind/300m<sup>2</sup>. Data total rata-rata kelimpahan *macrodebris* sebesar 113,6 item/300m<sup>2</sup>. Hasil analisa uji regresi menunjukkan  $Y = -0,2151x + 43,475$  dengan hasil analisa regresi menunjukkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,1122 (11,22%) dan nilai r sebesar -0,3349.

**Kata kunci :** *Mangrove, Macrodebris, Segara Anakan Timur*



## ABSTRACT

Mangrove areas in Segara Anakan Timur have experienced an increase in population in recent years which has led to an increase in the volume of macrodebris in the area and one of the factors for increasing activities around coastal areas which have an impact including pollution in the coastal and marine environment. Waste that will be carried by the current into macrodebris then trapped and accumulated in mangrove areas. This study aims to determine the density of mangroves and macrodebris abundance and the relationship between mangrove density and macrodebris abundance in Segara Anakan Eastern Cilacap. The research method used is a survey method consisting of 5 stations with each station consisting of 3 sub-stations, the sampling technique is purposive sampling. Data analysis was done using descriptive quantitative. The results showed mangrove density data at all stations with a total average mangrove density of 81 ind/300m<sup>2</sup>. Data total average macrodebris abundance of 113.6 items / 300m<sup>2</sup>. The results of the regression test analysis showed  $Y = 0.2151x + 43.475$  with the results of regression analysis showed R<sup>2</sup> value of 0.1122 (11.22%) and r value of -0.3349.

**Keywords :** *Mangrove, Macrodebris, East Segara Anakan*

